

HUBUNGAN PERILAKU MAKAN DAN PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN RESIKO ANEMIA PADA REMAJA PUTRI DI SMP NEGERI 90 JAKARTA

Sinta

Abstrak

Anemia adalah suatu keadaan dimana nilai hemoglobin (Hb) dalam darah berjumlah lebih rendah daripada nilai normal bagi individu berdasarkan usia dan jenis kelamin, pada perempuan usia remaja kadar hemoglobin normal yaitu 12-15 g/dl, pada laki-laki usia remaja yaitu 13-17 g/dl (Adriani, 2017). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku makan dan peran teman sebaya dengan resiko anemia pada remaja putri di SMP Negeri 90 Jakarta. Desain penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan uji chi square untuk menganalisa hubungan antar variabel. Populasi pada penelitian ini yaitu remaja putri di SMP Negeri 90 Jakarta kelas VII dan VIII dengan sampel 152 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *stratified random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara perilaku makan dengan resiko anemia pada remaja putri di SMP Negeri 90 Jakarta yang ditunjukkan dengan nilai *p-value* 0,001. Selanjutnya pada variabel peran teman sebaya dengan nilai *p-value* 0,012 yang berarti ada hubungan yang bermakna antara peran teman sebaya dengan resiko anemia pada remaja putri di SMP Negeri 90 Jakarta. Maka kesimpulannya ada hubungan perilaku makan dan peran teman sebaya dengan resiko anemia pada remaja putri di SMP Negeri 90 Jakarta.

Kata Kunci : Anemia; Perilaku Makan; Peran Teman Sebaya; Remaja

THE RELATIONSHIP OF FOOD BEHAVIOR AND ROLE OF PEOPLE FRIENDS WITH RISK OF ANEMIA IN PRINCESS ADOLESCENTS IN SMP NEGERI 90 JAKARTA

Sinta

Abstract

Anemia is a condition where the value of hemoglobin (Hb) in the blood is lower than the normal value for individuals based on age and sex, in adolescent women the normal hemoglobin level is 12-15 g / dl, in adolescent males, 13- 17 g / dl (Adriani, 2017). The purpose of this study was to determine the relationship of eating behavior and the role of peers with the risk of anemia in adolescent girls at SMP Negeri 90 Jakarta. The design of this research is quantitative with cross sectional approach and used chi square test to analyze the relationship between variables. The population in this study were young women in Jakarta State Junior High School 90 class VII and VIII with a sample of 152 people. The sampling technique used is stratified random sampling. The results showed that there was a relationship between eating behavior and the risk of anemia in adolescent girls at SMP Negeri 90 Jakarta, indicated by a p-value of 0.001. Furthermore, the peer role variable with a p-value of 0.012, which means there is a significant relationship between the role of peers and the risk of anemia in adolescent girls in SMP Negeri 90 Jakarta. So the conclusion is that there is a relationship between eating behavior and the role of peers with the risk of anemia in adolescent girls in SMP Negeri 90 Jakarta.

Keywords: Anemia; Eating Behavior; The Role of Peers; Teenager.